

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu melalui model pembelajaran *teams games tournaments* keterampilan *pasing* dalam permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi dapat meningkat.
2. Adapun hasil penelitian yang di peroleh di lapangan khususnya tahap observasi yaitu : (1) Tahap Awal 48,56%, selanjutnya (2) Gerakan 53,6%, dan (3) Sikap Akhir 44,66% . Berdsarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa belum seleuruhnya memiliki gerak dasar *pasing* belum sesuai harapan.
3. Adapun hasil penelitian yang diperoleh di lapangan khususnya siklus pertama untuk (1) Tahap Awal 65,13%, selanjutnya (2) Gerakan 64,8%, dan (3) sikap akhir 53.32% Berdsarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa belum seleuruhnya memiliki gerak dasar *pasing* belum sesuai harapan.
4. Selanjutnya pada siklus ke dua (1) Tahap Awal 78,85%, selanjutnya (2) Gerakan 84%, dan (3) Tahap Akhir peningkatannya sebesar 77,99%. Berdasarkan peningkatan-peningkatan yang terjadi pada siklus ke dua ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* maka beberapa komponen gerak dasar siswa dalam *pasing* dimaksud meningkat, alasannya karena dalam penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* siswa merasa lebih leluasa dalam mengeskpresikan gerakannya, sehingga dalam belajar siswa menemukan gaya belajarnya sendiri dan sesuai dengan tingkat perkembangan gerak yang ada pada siswa itu sendiri.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Setiap guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan gerak dasar siswa khususnya gerak dasar mengenai *pasing*.
2. Guru hendaknya kreatif dalam pembelajaran guna menghindari kejenuhan siswa selama proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Diharapkan kepada seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan maupun kemampuan gerak dasar siswa, khususnya siswa di sekolah menengah pertama.
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas dari pada pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, guru kiranya perlu untuk mengembangkan kembali hasil penelitian tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masih sangat kurang pada hasil penelitian ini.
5. Diharapkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memilih dan menetapkan model, metode maupun strategi pembelajaran harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya.
6. Guru harus mengetahui masing-masing kelebihan dan kekurangan model, metode, strategi bahkan media pembelajaran yang akan di gunakan di lapangan.